

**ABSTRAK**  
**MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN BERBANTUAN**  
**MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI**  
**SISWA KELAS VII SMP**

**Dian Pebriana Silalahi**  
**1603105**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks narasi siswa di SMPN 44 Bandung. Karena dalam rendahnya kemampuan menulis tersebut dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bantuan media itu seperti media, video, dan teks yang dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran khususnya menulis. Dalam hal ini pembelajaran akan menerapkan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia pada pembelajaran menulis teks narasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melihat profil awal SMPN 44 Bandung, menguji keefektifan penerapan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia pada pembelajaran menulis teks narasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat keefektifan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia pada pembelajaran menulis teks narasi. Model ini menjadi salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu/kuasi dengan desain *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah masing-masing sebanyak 20 orang. Data dalam penelitian ini berupa hasil tes kemampuan menulis teks narasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pretes dan pascates di kelas kontrol dan eksperimen. Nilai rata-rata pretes di kelas eksperimen sebesar 63, dan pascates sebesar 70. Berbeda dengan di kelas kontrol, nilai rata-rata pretes di kelas kontrol sebesar 62,3, dan pascates di kelas kontrol sebesar 64,4. Data tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks narasi. Berdasarkan uji hipotesis (uji t), yaitu diperoleh  $t_{hitung} = 2.288$  dengan  $n = 20$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dan  $t_{tabel} = 2.17$ . Data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $2.288 \geq 2.17$ , berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menulis teks narasi yang diberi perlakuan dengan hasil belajar yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia. Dengan demikian, model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks narasi.

Kata kunci: Model Pembelajaran Pengalaman, multimedia, menulis, teks narasi.

**ABSTRACT**  
**MODEL PEMBELAJARAN PENGALAMAN BERBANTUAN**  
**MULTIMEDIA PADA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NARASI**  
**SISWA KELAS VII SMP**

**Dian PebrianaSilalahi**  
**1603105**

This research was motivated by the low ability to write narrative texts of students at SMPN 44 Bandung. Because in the low ability to write it can be improved by presenting the media as an intermediary. Media assistance is like media, video and text that can help solve problems in the writing process. In this case learning will apply multimedia-assisted learning models to the learning of writing narrative texts. By this, researchers will look at the initial profile of 44 Bandung Junior High School, rolling out the effectiveness of implementing multimedia-assisted information learning models on learning to write narrative texts. The purpose of this study was to see the effectiveness of learning models when multimedia assisted in learning to write narrative texts. This model is one of the learning models that can be used in learning to write narrative texts. The research method is quasi / quasi with nonequivalent control group design. This study uses two classes, namely the control class and the experimental class with a total of 20 people. The data in this study are the results of the test of the ability to write narrative texts. The results showed that there were significant differences in learning to write narrative texts using multimedia assisted experience learning models. This is evidenced by the average score of pre-test and post-test in the control and experiment class. The average score of the pre-test in the experimental class was 63, and the post-test was 70. Unlike the control class, the average score of the pre-test in the control class was 62.3, and the post-test in the control class was 64.4. This data proves that the multimedia assisted experience learning model is more effectively applied in learning to write narrative text. Based on hypothesis testing (t test), which is obtained t count = 2.288 with n = 20 for the significance level  $\alpha = 0.05$ , and t table = 2.17. The data shows that t count abel t table or  $2.288 \geq 2.17$ , meaning that there is a significant difference between the learning outcomes of writing narrative texts that are treated with learning outcomes that are not treated with multimedia assisted experience learning models. Thus, the learning model of multimedia-assisted experiences is more effective in learning to write narrative texts.

Keywords: Experience Learning Model, multimedia, writing, narrative text.

